

Abstrak

Nasilaturrohmah, 2024, Persepsi Guru Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Tentenan Barat Larangan Pamekasan, Skripsi, Program Studi manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah, Imstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka sebagai wujud substansi dalam kemunduran belajar selama pandemi covid-19 yang di tetapkan oleh Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi. Dengan tujuan yang sama yakni untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan upaya transformasi sistem pendidikan kearah yang lebih baik dan berada pada jalur pencapaian tujuan dan target yang sesuai dan tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana persepsi guru tentang implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri Tentenan Barat Larangan Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana persepsi guru tentang perbandingan implementasi kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 di SD Negeri Tentenan Barat Larangan Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah guru wali kelas 5, 4, dan 1. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, persepsi guru tentang implementasi kurikulum merdeka itu baik, adminitrasi dalam kurikulum merdeka dilaksanakan secara online. Dalam penyampaian materi guru di SD Negeri Tentenan Barat Larangan Pamekasan menggunakan beberapa strategi atau metode yang interaktif, aktif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. *Kedua*, terdapat perbandingan tentang implementasi kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 di SD Negeri tentenan Barat larangan Pamekasan, yaitu baik dari secara umum, administrasi, dan materi. Secara umum perbandingan kurikulum merdeka pembelajarannya bersifat aktif dan terfokus pada minat siswa, sedangkan kurikulum 2013 lebih bersifat kontekstual. Dari sisi administrasi perbandingan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 yakni administrasi pada kurikulum merdeka secara online dengan menggunakan aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar), sedangkan kurikulum 2013 secara offline. Materi pada kurikulum merdeka dipisah antar mata pelajaran, sedangkan materi pada kurikulum 2013 dijadikan satu yakni tematik yang didalmnya memuat beberapa mata pelajaran.